



SKRIPSI

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA *BAITUT TAMWIL* MUHAMMADIYAH (BTM) SUMATERA
BARAT**

Oleh:

Nama : REZA YULIANI
Nim : 19.10.002.61201.002
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022**



SKRIPSI

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA *BAITUT TAMWIL* MUHAMMADIYAH (BTM) SUMATERA
BARAT**

Oleh:

Nama : REZA YULIANI
Nim : 19.10.002.61201.002
Program Studi : MANAJEMEN

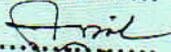
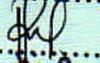
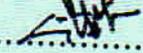
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022**

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi tanggal 15 Maret 2022**

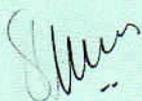
Judul : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada
Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat
Nama : Reza Yuliani
NIM : 19.10.002.61201.002
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Leli Suwita, SE, MM	
Penguji	Asrizal, SE, M.Si	
	Raftul Fedri, SE, MM	
	Usmiar, SE, M.Si	

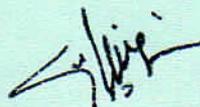
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Leli Suwita, SE, MM

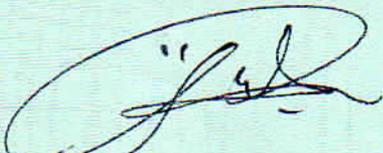
Pembimbing II



Usmiar, SE, M.Si

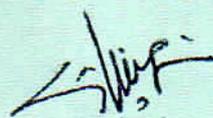
Diketahui Oleh:

**Dekan
Fakultas Ekonomi**



Puguh Setiawan, SE, M.Si

**Ketua
Prodi Manajemen**



Usmiar, SE, M.Si

HAK CIPTA

Hak cipta milik Reza Yuliani, tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotocopi, micro film dan lain-lain sebagainya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali sebagai acuan atau kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya dengan mengikuti tata perulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, 22 Maret 2022
Yang menyatakan



Reza Yuliani

19.10.002.61201.002

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA *BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM) SUMATERA BARAT*”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen pada jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Akhirnya kita selalu berharap agar apa yang telah dan akan kita lakukan diberkati dan diridhai oleh-Nya. Selanjutnya shalawat dan salam tak henti-hentinya kita kirimkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa revolusi kebudayaan secara total bagi ummat manusia dan mewariskan kekayaan yang tak ternilai yaitu al-Quran dan al-hadits.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun pembahasan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan serta pengetahuan yang penulis miliki. Rampungnya skripsi ini tak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan baik dalam bentuk *sharing knowledge*. ataupun *sharing information* oleh beberapa pihak yang telah sukarela memberikan masukan, nasehat, dan motivasi. Oleh

sebab itu, dengan tulus dan kerendahan hati penulis ucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, Ayahanda Winjaya dan Ibunda Elfidaliyesra. Yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam bentuk kasih sayangnya, dengan ketulusan do'anya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada Kakanda Novella Wiranda dan Adinda Gusti Indah, serta sanak famili lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita selalu mendapat keberkahan dari Nya;
2. Ibu Leli Suwita, SE, MM sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Usmiar, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Bapak Asrizal, SE, M.Si sebagai penguji I dan Bapak Raftul Fedri, SE, MM sebagai penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengkritik dan memberikan saran yang berguna dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd selaku dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Barat;
5. Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat;
6. Kepada *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
7. Teman-teman Prodi Manajemen lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat bagi semua.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan maaf kepada semua pihak dan terima kasih yang tak terkira atas segala bantuan moril maupun materil yang penulis terima dengan harapan semoga Allah memberikan manfaat atas ilmu yang penulis dapat selama ini. Amiin

Padang, 22 Maret 2022

Reza Yuliani
19.10.002.61201.002

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA *BAITUT TAMWIL* MUHAMMADIYAH (BTM) SUMATERA BARAT

REZA YULIANI

NIM: 19.10.002.61201.002

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: rezayuliani10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sumber dan penggunaan modal kerja *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat periode 2018-2020. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif yaitu analisis berdasarkan keputusan objektif yang didasarkan pada perbandingan laporan keuangan yang ada.. Dalam penelitian ini penulis menghitung modal kerja bersih, sumber dan penggunaan modal kerja dengan menggunakan data laporan keuangan *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja bersih perusahaan belum optimal dalam pengadaannya, terlihat bahwa pada tahun 2019-2020 modal kerja mengalami penurunan. Dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang telah dianalisis dapat terlihat bahwa penurunan modal kerja pada perusahaan disebabkan karena penggunaan modal kerja lebih besar dibandingkan sumber modal kerja yang ada pada perusahaan.

Kata kunci: Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Teoritis.....	7
2.1.1 Pengertian Modal Kerja.....	7
2.1.2 Pentingnya Modal Kerja yang Cukup	8
2.1.3 Jenis-jenis Modal Kerja.....	9
2.1.4 Sumber Modal Kerja	10
2.1.5 Penggunaan Modal Kerja.....	15
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian27
4.1.1. Modal Kerja Bersih.....27
4.1.2. Laporan Perubahan Modal Kerja28
4.1.3. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja31
4.2. Pembahasan.....35
4.2.1. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan38
5.2. Saran39

DAFTAR PUSTAKA40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Modal Kerja BTM Sumatera Barat Tahun 2018-2020	4
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1.	Modal Kerja BTM Sumatera Barat Tahun 2018-2020	28
Tabel 4.2.	Laporan Perubahan Modal Kerja BTM Sumatera Barat Tahun 2018-2019	29
Tabel 4.3.	Laporan Perubahan Modal Kerja BTM Sumatera Barat Tahun 2019-2020	30
Tabel 4.4.	Perubahan Non Current Account Tahun 2018-2019	32
Tabel 4.5.	Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja BTM Sumatera Barat Tahun 2018-2019	32
Tabel 4.6.	Perubahan Non Current Account Tahun 2019-2020	34
Tabel 4.7.	Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja BTM Sumatera Barat Tahun 2019-2020	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Berfikir.....	21
--------------------	-------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	SK Pembimbing	42
Lampiran 2 :	Konsultasi Bimbingan	44
Lampiran 3 :	Surat Izin Observasi	46
Lampiran 4 :	Persetujuan Seminar Proposal.....	47
Lampiran 5 :	Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat.....	48
Lampiran 6 :	Surat Selesai Penelitian	50
Lampiran 7 :	Persetujuan Seminar Hasil	51
Lampiran 8 :	Persetujuan Ujian Komprehensif	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan berbadan hukum koperasi dan menjalankan operasinya berlandaskan prinsip-prinsip syariah. *Baitut tamwil* merupakan perpaduan dari dua kata, yaitu *Bait* berarti rumah dan *Tamwil* (perluasan kekayaan) yang semula dikatakan *Maal* atau harta. Secara keseluruhan, *Baitut Tamwil* diartikan sebagai sarana untuk memajukan usaha atau tempat untuk meningkatkan harta kekayaan. Arti dari dua suku kata ini kemudian dijadikan nama Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), yang dimanfaatkan untuk lembaga kesejahteraan pedagang.

Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) dibangun dengan memakai konsep dasar *Baitul Maal wat-Tamwil* yaitu perpaduan antara *Baitut Tamwil* yaitu unit yang melakukan pembiayaan secara komersial dan *Baitul Maal* yaitu unit yang melakukan pembiayaan non-komersial dengan biaya yang berasal dari simpanan zakat, infaq dan sedekah. Bidang sosial pada *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) dihapuskan lantaran di Muhammadiyah telah ada lebih dulu lembaga amil zakatnya.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) menerapkan jenis Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) di bawah naungan Kementrian Koperasi/UKM dan juga sebagai koperasi LKMS di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui dua kebijakan

pengizinan itu, ada keluwesan bagi *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) dalam menumbuhkan diri yang disesuaikan dengan kearifan lokal.

Salah satu tujuan pendirian *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) yaitu mengembangkan ekonomi umat sekitar dan dilingkungan Muhammadiyah. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) tentunya harus mengelola modal yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga mendapatkan hasil usaha yang selanjutnya dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan ekonomi umat sekitar dan dilingkungan Muhammadiyah. Agar dalam praktik kegiatan perusahaan berhasil mencapai tujuan, di butuhkan sejumlah modal kerja yang cukup.

Menurut (Kasmir, 2014:250) “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya”. Dengan tersedianya modal kerja yang cukup, sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan dapat membiayai semua kewajiban jangka pendeknya, dengan mengantongi persediaan yang cukup untuk mengelakkan kesukaran persediaan, dan dapat mendistribusikan pinjaman kepada nasabah agar jalinan kerja sama dengan nasabah terjaga dengan baik.

Modal kerja wajib dikelola dan diatur dengan saksama supaya dikemudian hari modal kerja bisa efektif dan efisien ketika membiayai aktivitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja menjadi kewajiban manajer keuangan atau pimpinan perusahaan. Ketidaktepatan dalam mengendalikan bagian modal kerja akan mendatangkan kepelikan dalam kelangsungan aktivitas perusahaan dan

dampaknya yaitu nilai pasar perusahaan akan turun. Semua bagian dari modal kerja seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan mempunyai kedudukan yang signifikan dalam kinerja perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah perangkat analisis keuangan yang sangat utama bagi perusahaan atau badan usaha. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dapat dideteksi bagaimana perusahaan mengelola dan mengendalikan modal kerja perusahaan sehingga perusahaan dapat menggerakkan aktivitas usahanya dengan sebaik mungkin. Keakuratan penggunaan modal kerja dapat mendatangkan kenaikan modal kerja, sebaliknya penggunaan modal kerja yang melenceng dari keperluan perusahaan akan membuat perusahaan menghadapi penurunan modal kerja yang berakibat pada kegiatan perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan dan pengendalian modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini dapat mempermudah manajer keuangan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya dari segi memutuskan total dana yang harus ada dan dapat dilihat asal sumber dana itu didapatkan. Oleh karenanya, laporan ini juga berguna bagi manajer keuangan dalam merancang beberapa penggunaan dana dengan sebaik mungkin untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

Dari tahun 2018-2020 sumber modal kerja bersih *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1.			
Modal Kerja BTM Sumatera Barat			
Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)			
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
2018	23,814,216,308	22,947,747,512	866,468,796
2019	23,224,777,281	23,754,110,502	-529,333,221
2020	24,613,766,316	25,625,349,430	-1,011,583,114

Sumber: Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat

Berdasarkan tabel diatas didapati kenaikan atau penurunan sumber modal kerja *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Pada tahun 2018 modal kerja *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat sebesar Rp.866.468.796 lebih tinggi daripada dua tahun setelahnya, yaitu tahun 2019 sebesar Rp. -592.333.221 dan tahun 2020 Rp. -1.011.583.114. Terjadinya penurunan modal kerja dari tahun 2019, dan 2020 dikarenakan banyaknya biaya-biaya yang dibutuhkan untuk operasional *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat dan lain-lain yang tidak diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

Dengan menerapkan metode ataupun alat analisis sumber dan penggunaan modal kerja, manajer keuangan *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat dapat diketahui bagaimana dana akan dikeluarkan dan dipakai, selain itu manajer keuangan juga mendapatkan keterangan perihal penyebab terjadinya keuntungan atau kerugian modal kerjanya selama waktu-waktu tertentu sehingga bisa dipergunakan manajer keuangan *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM)

Sumatera Barat untuk mengambil keputusan mengenai permodalan. Selanjutnya, analisis ini dituliskan kedalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja, sehingga dengan berlandaskan laporan ini bisa dilihat bagaimana *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat membelanjakan dana yang dimilikinya.

Dilihat dari pentingnya pengetahuan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan kemampuan perusahaan, terkhusus *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat tersebut, maka peneliti tertarik untuk menelaah dan menggali berkenaan dengan “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan digarapnya penelitian ini penulis berharap riset ini bisa berguna dan bermanfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu:

1. Manfaat bagi penulis, hasil riset ini berguna dan bermanfaat untuk memperdalam pandangan penulis dan meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu manajemen keuangan terutama perihal sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Manfaat bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan masukan yang membangun terhadap perusahaan sehingga dapat memotivasi dalam meningkatkan kemampuan.
3. Manfaat bagi peneliti setelahnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan pijakan dan keterangan tambahan dalam melaksanakan riset yang sama dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian setelahnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Teoritis

2.1.1. Pengertian Modal Kerja

Agnes Sawir (2005:129) “Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari”.

Jumingan (2008:66) “Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*)”.

Muhammad Muslich (2008:143) “Modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh hutang lancar”.

Kamaludin (2011:114) “Pada prinsipnya modal kerja adalah investasi perusahaan dalam harta jangka pendek seperti kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan”.

Kasmir (2014:250) “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya”.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah kekayaan perusahaan berupa selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan selama periode tertentu.

2.1.2. Pentingnya Modal Kerja yang Cukup

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Jumingan (2008:67) manfaat lain dari tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
2. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya
3. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
4. Menjamin perusahaan memiliki *credit standing* dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian, dan sebagainya.
5. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
6. Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.

7. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan suplai yang dibutuhkan.
8. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

2.1.3. Jenis-jenis Modal Kerja

Bambang Riyanto (2010:35) Jenis-jenis modal kerja adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja permanen (*permanent working capital*) yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua:
 - a. Modal kerja primer (*primery working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
 - b. Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal.
2. Modal kerja variabel (*variable working capital*) adalah modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode. Modal kerja variabel dapat dibedakan:

- a. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- b. Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- c. Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok, dan sebagainya).

2.1.4. Sumber Modal Kerja

Menurut Jumingan (2008:71) Modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu:

1. Pendapatan Bersih

Modal kerja diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil-hasil lainnya yang meninggalkan uang kas dan piutang. Akan tetapi, sebagian dari modal kerja ini harus digunakan untuk menutup harga pokok penjualan dan biaya usaha yang telah dikeluarkan untuk memperoleh *revenue*, yakni berupa biaya penjualan dan biaya administrasi. Jadi, sebenarnya yang merupakan sumber modal kerja adalah pendapatan bersih dan jumlah modal kerja yang diperoleh dari operasi jangka pendek, dan ini bisa ditentukan dengan cara menganalisis laporan penghitungan laba-rugi perusahaan.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan. Penjualan surat-surat berharga menunjukkan pergeseran bentuk pos aktiva lancar dari pos "Surat-surat Berharga" menjadi pos "Kas". Keuntungan yang diperoleh merupakan sumber penambahan modal kerja. Sebaliknya, jika terjadi kerugian maka modal akan berkurang.

3. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya

Sumber lain untuk menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan aktiva tidak lancar itu menjadi kas yang akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar tersebut. Keuntungan atau kerugian dari penjualan investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya dapat dimasukkan ke dalam pos-pos insidental (*extraordinary items*).

4. Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dana dari pemilik

Utang hipotik, obligasi, dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperlukan sejumlah modal kerja, misalnya untuk ekspansi perusahaan. Pinjaman jangka panjang berbentuk obligasi biasanya tidak begitu disukai karena adanya beban bunga di samping kewajiban mengembalikan pokok pinjamannya.

5. Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya

Pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) bagi beberapa perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membelanjai kebutuhan modal kerja musiman, siklis, keadaan darurat, atau kebutuhan jangka pendek lainnya. Karena ketergantungan akan kredit bank dan kredit jangka pendek lainnya, maka adanya *credit rating* yang tinggi tingkatnya bagi perusahaan yang bersangkutan adalah sepenuhnya penting.

6. Kredit dari *supplier* atau *trade creditor*

Salah satu sumber modal kerja yang penting adalah kredit yang diberikan oleh *supplier*. Material, barang-barang, *supplies*, dan jasa-jasa biasa dibeli secara kredit atau dengan wesel bayar. Apabila perusahaan kemudian dapat mengusahakan menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu utang harus dilunasi, perusahaan hanya memerlukan sejumlah kecil modal kerja.

Menurut Kasmir (2014:256) Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

1. Hasil operasi perusahaan;

Maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan. Seperti misalnya cadangan laba, atau laba yang belum dibagi.

Selama laba yang belum dibagi perusahaan dan belum atau tidak diambil pemegang saham, hal tersebut akan menambah modal kerja perusahaan. Namun, modal kerja ini sifatnya hanya sementara waktu saja dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama.

2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga;

Keuntungan penjualan surat-surat berharga juga dapat digunakan untuk keperluan modal kerja. Besar keuntungan tersebut adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut. Namun, sebaliknya jika terpaksa harus menjual surat-surat berharga dalam kondisi rugi, otomatis akan mengurangi modal kerja.

3. Penjualan saham;

Artinya perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak. Hasil penjualan saham ini dapat digunakan sebagai modal kerja.

4. Penjualan aktiva tetap;

Maksudnya yang dijual di sini adalah aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual.

5. Penjualan obligasi;

Artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya. Hasil penjualan ini juga dapat dijadikan modal kerja, sekalipun hasil penjualan obligasi lebih diutamakan kepada investasi perusahaan jangka panjang.

6. Memperoleh pinjaman;

Memperoleh pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek, khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat digunakan, hanya saja peruntukan pinjaman jangka panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi. Dalam praktiknya pinjaman, terutama dari dunia perbankan ada yang dikhususkan untuk digunakan sebagai modal kerja, walaupun tidak menambah aktiva lancar.

7. Dana hibah;

Perolehan dana hibah dari berbagai lembaga, ini juga dapat digunakan sebagai modal kerja. Dana hibah ini biasanya tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak ada kewajiban pengembalian.

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan sumber modal kerja yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan bersih.
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga.
3. Penjualan saham, aktiva tetap dan obligasi.
4. Dana pinjaman dari bank.
5. Dana hibah.

2.1.5. Penggunaan Modal Kerja

Menurut Jumingan (2008:74) Penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar adalah:

1. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek (termasuk utang dividen);
2. Adanya pemakaian *prive* yang berasal dari keuntungan (pada perusahaan perseorangan dan persekutuan);
3. Kerugian usaha atau kerugian insidental yang memerlukan pengeluaran kas;
4. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu seperti dana pensiun pegawai, pembayaran bunga obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar;
5. Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan investasi jangka panjang;
6. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan;

Menurut Kasmir (2014:259) Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya *passiva*. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk:

1. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya;
2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan;
3. Menutupi kerugian akibat penjualan;
4. Pembentukan dana;

5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lain-lain);
6. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang);
7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar;
8. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan sumber modal kerja yaitu sebagai berikut:

1. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek.
2. Menutupi kerugian akibat penjualan.
3. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu.
4. Pembelian aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan investasi jangka panjang.
5. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.
6. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Luh Diana Puspitayani tahun 2016, Atika Novitasari tahun 2018, Nino Indahwati Jauhar tahun 2018, Ulfah tahun 2018, dan Jurnal Kolaboratif Ni Nyoman Suardani, Ali Supriadi, dan Dicky Yusuf tahun 2020.

Secara garis besar dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Sumber	Tahun	Hasil Penelitian
Luh Diana Puspitayani	Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu	Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 11 No. 1	2016	Sumber modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu periode 2015-2016 berasal dari bertambahnya kewajiban jangka panjang yaitu bertambahnya hutang PKP-RI. penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu periode 2015-2016 untuk pengeluaran gaji, upah, dan biaya operasional.
Atika Novitasari	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post Palembang	Politeknik Negeri Sriwijaya eprints.polsri.ac.id	2018	Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi masih belum baik karena Koperasi Karyawan Sriwijaya Post mengalami kekurangan modal kerja selama dua tahun berturut-turut. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan laba pada koperasi.
Indahwati Jauhar Nino	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang	Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen core.ac.uk	2018	Modal kerja pada KPRI Bhakti terjadi kenaikan modal kerja pada tahun 2017 yang diperoleh dari hasil selisih antara sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja. Kenaikan modal kerja tersebut dikarenakan sumber yang diperoleh KPRI Bhakti lebih besar dari penggunaannya.

Ulfah	Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Laba Bersih pada Koperasi Syariah BMT (<i>Baitul Maal Wat Tamwil</i>) Masyarakat Madani Sumut	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan repository.uinsu.ac.id	2018	Peningkatan modal kerja BMT MASDA tidak mampu meningkatkan laba bersih. Kondisi ini disebabkan karena banyaknya anggota yang menggunakan dana simpanan untuk kegiatan usaha tetapi sedikitnya anggota yang membayar simpanan pada BMT MASDA sehingga jumlah laba bersih yang dihasilkan malah menurun.
Ni Nyoman Suardani, Ali Supriadi, Dicky Yusuf	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri Palu	Jurnal Kolaboratif Sains jurnal.unismuhpalu.ac.id	2020	Modal kerja menggambarkan bahwa KSP Satya Mitra Mandiri Palu sudah mampu mencukupi kebutuhan dalam membiayai operasi sehari-hari yang bersifat rutin. Laporan sumber dan penggunaan modal kerjanya mengalami peningkatan ditahun 2017-2018, meskipun mengalami penurunan ditahun 2018 itu disebabkan bencana alam gempa bumi dikota palu.

Modal kerja merupakan salah satu elemen penting dalam suatu perusahaan sehingga memerlukan pengawasan yang serius sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian Luh Diana Puspitayani (2016) menyatakan bahwa sumber modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu periode 2015-2016 berasal dari bertambahnya kewajiban jangka panjang yaitu bertambahnya hutang PKP-RI. Penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri

Sejahtera Busungbiu periode 2015-2016 untuk pengeluaran gaji, upah, dan biaya operasional. Hasil penelitian Atika Novitasari (2018) menyatakan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi masih belum baik karena Koperasi Karyawan Sriwijaya Post mengalami kekurangan modal kerja selama dua tahun berturut-turut. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan laba pada koperasi. Hasil penelitian Indahwati Jauhar Nino (2018) menyatakan bahwa modal kerja pada KPRI Bhakti terjadi kenaikan modal kerja pada tahun 2017 yang diperoleh dari hasil selisih antara sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja. Kenaikan modal kerja tersebut dikarenakan sumber yang diperoleh KPRI Bhakti lebih besar dari penggunaannya. Hasil penelitian Ulfah (2018) menyatakan bahwa peningkatan modal kerja BMT MASDA tidak mampu meningkatkan laba bersih. Kondisi ini disebabkan karena banyaknya anggota yang menggunakan dana simpanan untuk kegiatan usaha tetapi sedikitnya anggota yang membayar simpanan pada BMT MASDA sehingga jumlah laba bersih yang dihasilkan malah menurun. Hasil penelitian Ni Nyoman Suardani, Ali Supriadi, dan Dicky Yusuf (2020) menyatakan bahwa laporan sumber dan penggunaan modal kerjanya mengalami peningkatan ditahun 2017-2018, meskipun mengalami penurunan ditahun 2018 itu disebabkan bencana alam gempa bumi dikota palu.

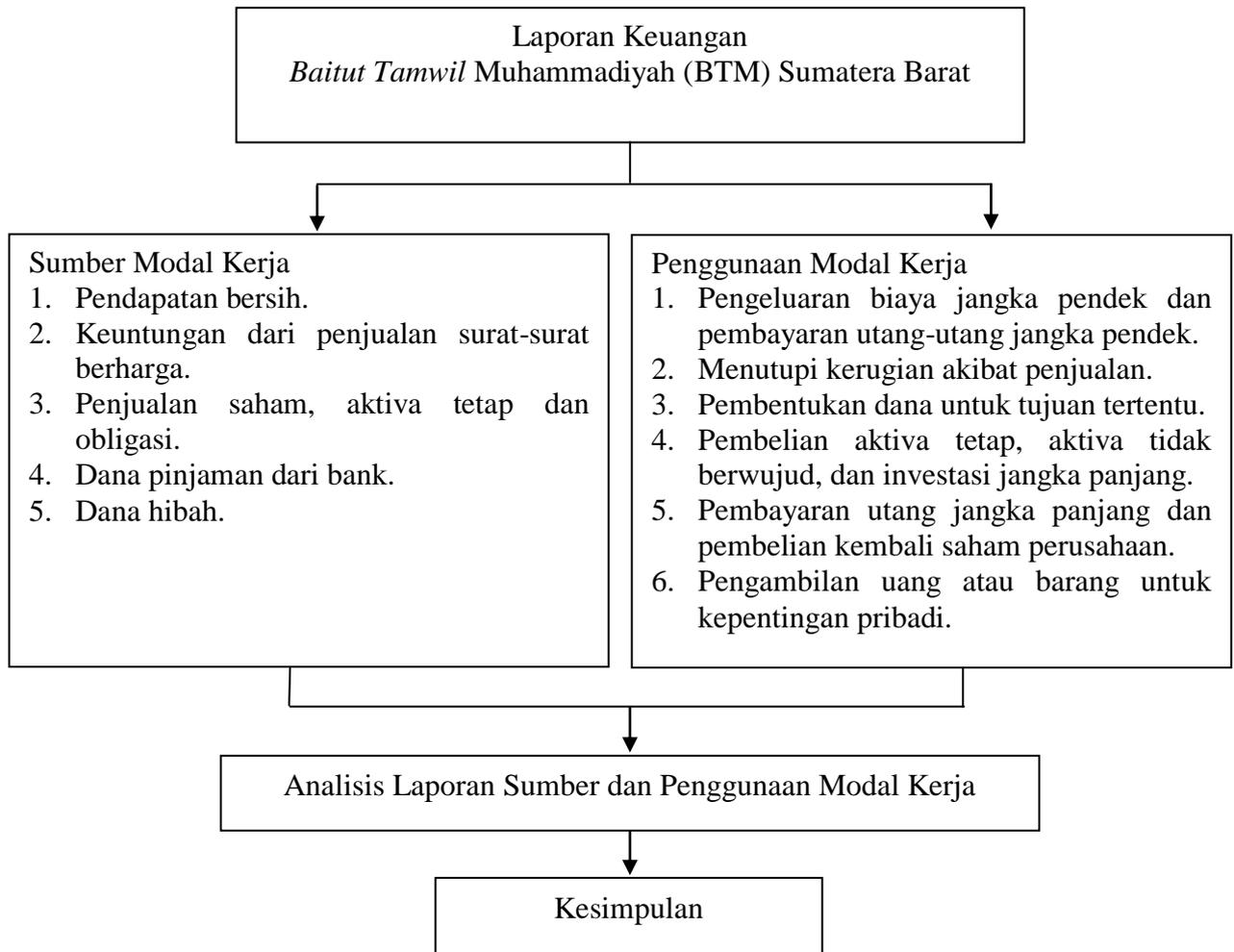
Berdasarkan penelitian terdahulu maka diperoleh persamaan dengan penelitian sekarang yaitu tujuan penelitian yang sama untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, dan tahun penelitian.

2.3. Kerangka Berfikir

Penyusunan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dimaksudkan sebagai modal kerja neto. Modal kerja neto yaitu selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Tujuan dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan untuk dibelanjai. Sebagai langkah awal untuk memudahkan dalam penyusunan analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah menyusun *worksheet* yang disusun atas dasar dua laporan posisi keuangan dari dua periode. Laporan tersebut menggambarkan perubahan dari masing-masing laporan posisi keuangan antara dua periode dan setiap perubahan tersebut mencerminkan adanya sumber dan penggunaan modal kerja.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefektif mungkin dimana perusahaan yang bersangkutan tidak akan mengalami bahaya-bahaya yang mungkin terjadi karena adanya krisis atau gangguan keuangan. Penerapan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja sebagaimana mestinya dapat memungkinkan perusahaan atau badan usaha meningkatkan kinerjanya dalam mencapai profitabilitas sesuai yang direncanakan.

Secara skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini, digambarkan sebagai berikut:



Sumber: diolah sendiri

Gambar 2.1.
Kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat, yang berlokasi di Jalan By Pass KM. 11 Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji Kota Padang, Sumatera Barat.

Waktu penelitian yaitu pada awal bulan September 2021 sampai dengan akhir Desember 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Muhammad Teguh (2014:11) “Data adalah serangkaian informasi, bukti-bukti, atau keterangan-keterangan atas suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu”. Jenis data yang peneliti gunakan didalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan, sesuai dengan wujudnya data kuantitatif bisa diolah atau dianalisis dengan menerapkan metode penaksiran matematika atau statistika. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat dengan cara menelaah, memahami, dan menganalisis berkas-berkas yang bersangkutan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.

Dalam riset ini penulis menggunakan sumber data yaitu data sekunder, yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data yang didapati dalam wujud siap pakai atau sudah jadi berupa pengarsipan, dimana orang lain yang mengumpulkan data.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Amri Darwis (2014:56) “Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Mengenai teknik pengumpulan data yang diterapkan didalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada *Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat* untuk melengkapi data yang diperlukan.
2. Wawancara, dilakukan dengan dialog secara lisan di mana peneliti mengutarakan beberapa pertanyaan pada narasumber dan narasumber memberikan jawaban secara lisan. Pertanyaan wawancara ditujukan kepada dua orang, yakni pimpinan dan staff keuangan di *Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat*.
3. Dokumentasi, metode ini dilaksanakan dengan menggabungkan dan menganalisis beberapa dokumen yang berkaitan dengan perkara penelitian seperti beberapa data laporan keuangan *Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat* dari tahun 2018-2020.

3.4. Teknik Analisis Data

Amri Darwis (2014:57) “Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna”.

Riset ini menerapkan teknik analisis data deskriptif dan kuantitatif yaitu analisis yang berdasarkan keputusan objektif (ilmiah) yang didasarkan pada perbandingan laporan keuangan yang ada. Berikut beberapa langkah analisis yang dijalankan didalam riset ini yaitu:

1. Memperbandingkan laporan posisi keuangan (neraca), perbandingan antara tahun 2018, 2019, dan 2020 untuk memperlihatkan perbandingan yang dalam tiap-tiap item modal kerja (perubahan setiap elemen aset lancar dan kewajiban jangka pendek) serta perubahan modal kerja keseluruhan.
2. Melalui data laporan posisi keuangan yang dibandingkan, disusunlah kertas kerja sumber dan penggunaan modal kerja untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 sebagai berikut:
 - a. Menyusun laporan posisi keuangan pada awal tahu dan akhir tahu atau laporan posisi keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dipisahkan antar item-item neraca bersaldo debit dengan yang bersaldo kredit.
 - b. Memutuskan perubahan yang terjadi pada setiap item, lalu isikan perubahan itu pada sisi debit atau kredit, dikolom debit berisikan catatan mengenai kenaikan aktiva, penurunan hutang dan penurunan ekuitas. Sedangkan dikolom kredit berisikan catatan mengenai penurunan aktiva, kenaikan hutang dan kenaikan ekuitas.
 - c. Menentukan perubahan yang terjadi pada setiap item *non current account* untuk menemukan keterangan atau penyebab perubahan itu terjadi dan mengidentifikasi pengaruh perubahan itu terhadap modal

- kerja, apakah termasuk sumber, penggunaan atau tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap modal kerja.
- d. Melakukan keselarasan terhadap perubahan yang tidak sesuai dengan transaksi yang sesungguhnya.
 - e. Memindahkan perubahan netto, item aset lancar dan kewajiban jangka pendek diletakkan kekolom “kenaikan atau penurunan modal kerja”, jika item tersebut memiliki perubahan debit maka diletakkan kekolom kenaikan modal kerja, sedangkan jika item tersebut mempunyai perubahan kredit maka dipindahkan kekolom penurunan modal kerja.
3. Berdasarkan kertas kerja (*worksheet*) tersebut disusunlah laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk memperlihatkan perubahan modal kerja. Bagian ini memperlihatkan beberapa sumber dari modal kerja yang diperoleh dan beberapa penggunaan modal kerja, hal yang perlu dilakukan adalah:
- a. Menyusun laporan perubahan modal
 - b. Laporan merupakan gambaran perubahan dari masing-masing unsur modal kerja antara dua titik waktu. Dengan laporan ini kita akan mengetahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja beserta besarnya perubahan modal kerja tersebut.
 - c. Perubahan dari unsur modal kerja antara dua titik waktu kemudian dikelompokkan dalam golongan yang mempunyai efek memperbesar atau memperkecil modal kerja.

- d. Unsur-unsur yang bukan modal kerja antara dua titik waktu dikelompokkan dalam golongan yang mempunyai efek memperbesar atau memperkecil modal kerja.
- e. Berdasarkan informasi tersebut selanjutnya disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yaitu gambaran berkenaan dengan hasil yang didapatkan dari riset yang didalamnya terdapat variabel penelitian. Penelitian ini juga mengemukakan keterangan atau data yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Data yang dipakai didalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan permasalahan dan rumusan model, maka metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, selanjutnya sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan dalam bentuk siap pakai berupa laporan keuangan *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat.

4.1.1. Modal Kerja Bersih

Modal kerja diperlukan dalam membiayai aktivitas harian perusahaan. Dengan aktivitas yang dijalankan perusahaan, dana yang dialirkan itu diharapkan dapat kembali lagi dalam rentang waktu yang relatif pendek, yang kemudian dana tersebut akan dipakai untuk keperluan aktivitas perusahaan selanjutnya. Pada penelitian ini perhitungan modal kerja bersih yaitu dengan menggunakan rumus aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar.

Selanjutnya perhitungan modal kerja bersih secara defenisi yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.			
Modal Kerja BTM Sumatera Barat			
Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)			
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
2018	23,814,216,308	22,947,747,512	866,468,796
2019	23,224,777,281	23,754,110,502	-529,333,221
2020	24,613,766,316	25,625,349,430	-1,011,583,114

Sumber: Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat

Dari tabel 4.1. dapat diketahui kenaikan atau penurunan sumber modal kerja bersih *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Pada tahun 2018 modal kerja bersih *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat sebesar Rp.866.468.796 paling banyak dibanding dua periode berikutnya, yaitu tahun 2019 sebesar Rp. -592.333.221 dan tahun 2020 sebesar Rp. -1.011.583.114. Modal kerja dari tahun 2019, dan 2020 mengalami penurunan disebabkan karena banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat dan lain-lain yang tidak diimbangi dengan kenaikan aktiva lancar.

4.1.2. Laporan Perubahan Modal Kerja

Perubahan yang terjadi didalam tiap-tiap elemen modal kerja (aset lancar dan kewajiban jangka pendek) dan perubahan modal kerja secara keseluruhan dapat dilihat dari laporan perubahan modal kerja. Laporan perubahan modal kerja

juga memperlihatkan kenaikan atau penurunan tiap-tiap item asset lancar, kewajiban jangka pendek serta perubahan modal kerja dalam suatu periode.

Berikut ini laporan perubahan modal kerja pada *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat pada tahun 2018-2020.

Tabel 4.2.				
Laporan Perubahan Modal Kerja BTM Sumatera Barat				
Tahun 2018-2019 (dalam rupiah)				
Keterangan	Tahun		Debit	Kredit
	2018	2019		
Aset Lancar				
Kas	527,387,300	671,054,200	143,666,900	
Kas-Bank Pada Bank Lain	7,697,148,953	5,386,210,685		2,310,938,268
Piutang Pembiayaan	15,976,692,186	17,639,508,221	1,662,816,035	
PPAP	-818,826,430	-690,740,807	128,085,623	
Piutang Bagi Hasil Pembiayaan	431,814,299	218,744,982		213,069,317
Kewajiban Lancar				
Kewajiban Segera Dibayar	254,552,635	353,833,992		99,281,357
Simpanan	15,447,250,645	15,855,849,449		408,598,804
Simpanan Berjangka	7,031,760,000	7,422,150,000		390,390,000
Rupa-rupa Pasiva	214,184,232	122,277,061	91,907,171	
Total			2,026,475,729	3,422,277,746
Penurunan Modal Kerja			1,395,802,017	
Total			3,422,277,746	3,422,277,746

Sumber: Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat yang telah diolah

Pada tabel 4.2. Laporan perubahan modal kerja BTM Sumatera Barat tahun 2018-2019 diatas, menunjukkan bahwa modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp.1,395,802,017,-. Penurunan ini disebabkan karena beberapa item di aktiva lancar menurun, yaitu menurunnya kas bank pada bank lain, dan piutang bagi hasil pembiayaan. Pada item kewajiban lancar adanya peningkatan simpanan, simpanan berjangka, dan kewajiban segera dibayar yang harus dibiayai perusahaan dan menyebabkan terjadinya kekurangan modal kerja karena aktiva lancar tidak mencukupi untuk membiayai kewajiban lancar perusahaan.

Untuk mengantisipasi kekurangan modal kerja tersebut perusahaan dapat meningkatkan item aktiva lancar seperti kas bank pada bank lain dan piutang bagi hasil pembiayaan serta mengurangi penggunaan hutang lancar seperti kewajiban segera dibayar.

Tabel 4.3.				
Laporan Perubahan Modal Kerja BTM Sumatera Barat				
Tahun 2019-2020 (dalam rupiah)				
Keterangan	Tahun		Debit	Kredit
	2019	2020		
Aset Lancar				
Kas	671,054,200	652,404,100		18,650,100
Kas-Bank Pada Bank Lain	5,386,210,685	3,741,533,520		1,644,677,165
Piutang Pembiayaan	17,639,508,221	20,757,752,477	3,118,244,256	
PPAP	-690,740,807	-756,292,808		65,552,001
Piutang Bagi Hasil Pembiayaan	218,744,982	218,369,027		375,955
Kewajiban Lancar				
Kewajiban Segera Dibayar	353,833,992	351,030,701	2,803,291	
Simpanan	15,855,849,449	15,950,231,940		94,382,491
Simpanan Berjangka	7,422,150,000	9,198,060,000		1,775,910,000
Rupa-rupa Pasiva	122,277,061	126,026,789		3,749,728
Total			3,121,047,547	3,603,297,440
Penurunan Modal Kerja			482,249,893	
Total			3,603,297,440	3,603,297,440

Sumber: Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat yang telah diolah

Pada tabel 4.3. Laporan perubahan modal kerja BTM Sumatera Barat tahun 2019-2020 diatas, menunjukkan bahwa modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp.482,249,893,- lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena beberapa item pada aktiva lancar menurun, yaitu menurunnya kas bank pada bank lain, PPAP (Penyisihan Penghapusan Aset Produktif), kas, dan piutang bagi hasil pembiayaan. Pada item kewajiban lancar adanya peningkatan simpanan berjangka, simpanan, dan rupa-rupa passiva yang harus dibiayai perusahaan dan menyebabkan terjadinya kekurangan modal kerja

karena aktiva lancar tidak mencukupi untuk membiayai kewajiban lancar perusahaan.

Untuk mengantisipasi kekurangan modal kerja tersebut perusahaan dapat meningkatkan item aktiva lancar seperti kas bank pada bank lain, PPAP (Penyisihan Penghapusan Aset Produktif), kas, dan piutang bagi hasil pembiayaan, serta mengurangi penggunaan hutang lancar seperti simpanan berjangka, simpanan.

4.1.3. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu untuk melihat penyebab terjadinya perubahan modal kerja serta untuk mengetahui darimana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan. Sebelum menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja, disusunlah laporan perubahan *non current account* untuk menentukan alasan atau sebab-sebab perubahan tersebut dan menentukan pengaruh perubahan tersebut terhadap modal kerja, apakah merupakan sumber, penggunaan atau tidak mempunyai pengaruh sama sekali.

Berikut adalah laporan perubahan *non current account* untuk tahun 2018-2019:

Keterangan	Tahun		Debit	Kredit
	2018	2019		
Aset Tetap				
Tanah	1,083,410,000	1,083,410,000	-	-
Bangunan	942,025,000	942,025,000	-	-
Kendaraan dan Inventaris	1,064,987,767	1,256,949,442	191,961,675	
Akumulasi Penyusutan	-987,528,778	-959,421,966	28,106,812	
Rupa-rupa Aset	861,905,678	760,552,799		101,352,879
Penyertaan Jangka Panjang	181,700,000	186,056,440	4,356,440	
Kewajiban Jangka Panjang				
Pinjaman Pada Pihak Ketiga	2,196,939,250	768,644,978	1,428,294,272	
Ekuitas				
Modal Anggota				
Simpanan Pokok	321,382,488	388,107,656		66,725,168
Simpanan Wajib	560,184,210	649,591,102		89,406,892
Simpanan Khusus	498,649,616	375,694,120	122,955,496	
Modal Hibah	110,800,000	110,800,000	-	-
Modal Donasi	67,014,425	67,014,425	-	-
Cadangan Umum	51,532,872	66,323,908		14,791,036
SHU Tahun Berjalan	206,465,602	314,062,305		107,596,703

Sumber: Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat yang telah diolah

Sumber Modal Kerja		Penggunaan Modal Kerja	
SHU	Rp 107,596,703	Akumulasi Penyusutan	Rp 28,106,812
Rupa-rupa Aset	Rp 101,352,879	Penyertaan Jangka Panjang	Rp 4,356,440
Simpanan Pokok	Rp 66,725,168	Kendaraan dan Inventaris	Rp 191,961,675
Simpanan Wajib	Rp 89,406,892	Pinjaman Pada Pihak Ketiga	Rp 1,428,294,272
Cadangan Umum	Rp 14,791,036	Simpanan Khusus	Rp 122,955,496
Total	Rp 379,872,678		Rp 1,775,674,695
Penurunan Modal Kerja	Rp 1,395,802,017		
Total	Rp 1,775,674,695		Rp 1,775,674,695

Sumber: Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat yang telah diolah

Pada tabel 4.5. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja BTM Sumatera Barat pada tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa modal kerja

mengalami penurunan sebesar Rp.1,395,802,017,-. Penurunan ini disebabkan karena beberapa item sumber modal kerja menurun, yaitu menurunnya simpanan pokok, simpanan wajib dan cadangan umum. Pada item penggunaan modal kerja adanya peningkatan akumulasi penyusutan, penyertaan jangka panjang, kendaraan dan inventaris, dan pinjaman pada pihak ketiga yang harus dibiayai perusahaan dan menyebabkan terjadinya kekurangan modal kerja karena sumber modal kerja tidak mencukupi untuk membiayai penggunaan modal kerja perusahaan.

Untuk mengantisipasi kekurangan modal kerja tersebut perusahaan dapat meningkatkan sumber modal kerja seperti meningkatkan simpanan pokok, simpanan wajib dan cadangan umum, serta mengurangi penggunaan modal kerja seperti penyertaan jangka panjang, kendaraan dan inventaris, pinjaman pada pihak ketiga.

Tabel 4.6.				
Perubahan Non Current Account				
Tahun 2019-2020 (dalam rupiah)				
Keterangan	Tahun		Debit	Kredit
	2019	2020		
Aset Tetap				
Tanah	1,083,410,000	1,201,405,644	117,995,644	
Bangunan	942,025,000	1,098,625,000	156,600,000	
Kendaraan dan Inventaris	1,256,949,442	1,457,182,879	200,233,437	
Akumulasi Penyusutan	-959,421,966	-1,108,266,897		148,844,931
Rupa-rupa Aset	760,552,799	726,267,434		34,285,365
Penyertaan Jangka Panjang	186,056,440	186,056,440	-	-
Kewajiban Jangka Panjang				
Pinjaman Pada Pihak Ketiga	768,644,978	641,369,024	127,275,954	
Ekuitas				
Modal Anggota				
Simpanan Pokok	388,107,656	8,150,000	379,957,656	
Simpanan Pokok Khusus		766,018,345		766,018,345
Simpanan Wajib	649,591,102	710,381,994		60,790,892
Simpanan Khusus	375,694,120		375,694,120	
Modal Hibah	110,800,000	110,800,000	-	-
Modal Donasi	67,014,425	67,014,425	-	-
Cadangan Umum	66,323,908	144,407,649		78,083,741
SHU Tahun Berjalan	314,062,305	101,545,950	212,516,355	

Sumber: Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat yang telah diolah

Tabel 4.7.				
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja BTM Sumatera Barat				
Tahun 2019-2020				
Sumber Modal Kerja			Penggunaan Modal Kerja	
Akumulasi Penyusutan	Rp	148,844,931	SHU	Rp 212,516,355
Rupa-rupa Aset	Rp	34,285,365	Tanah	Rp 117,995,644
Simpanan Pokok Khusus	Rp	766,018,345	Bangunan	Rp 156,600,000
Simpanan Wajib	Rp	60,790,892	Kendaraan dan Inventaris	Rp 200,233,437
Cadangan Umum	Rp	78,083,741	Pinjaman Pada Pihak Ketiga	Rp 127,275,954
			Simpanan Pokok	Rp 379,957,656
			Simpanan Khusus	Rp 375,694,120
Total	Rp	1,088,023,274		Rp 1,570,273,166
Penurunan Modal Kerja	Rp	482,249,892		
Total	Rp	1,570,273,166		Rp 1,570,273,166

Sumber: Laporan Keuangan BTM Sumatera Barat yang telah diolah

Pada tabel 4.7. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja BTM Sumatera Barat pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa modal kerja

mengalami penurunan sebesar Rp.482,249,893,- lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena beberapa item sumber modal kerja menurun, yaitu menurunnya simpanan pokok khusus, simpanan wajib dan cadangan umum. Pada item penggunaan modal kerja adanya peningkatan pinjaman pada pihak ketiga, kendaraan dan inventaris juga pembelian tanah dan bangunan yang harus dibiayai perusahaan dan menyebabkan terjadinya kekurangan modal kerja karena sumber modal kerja tidak mencukupi untuk membiayai penggunaan modal kerja perusahaan.

Untuk mengantisipasi kekurangan modal kerja tersebut perusahaan dapat meningkatkan sumber modal kerja seperti meningkatkan simpanan pokok khusus, simpanan wajib dan cadangan umum, serta mengurangi penggunaan modal kerja seperti pinjaman pada pihak ketiga, kendaraan dan inventaris juga pembelian tanah dan bangunan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, penulis mencoba untuk menganalisis hasil perhitungan modal kerja bersih perusahaan, sehingga dari situlah dapat dilihat perubahan modal kerja dan kemudian dapat dilakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan. Dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis, perhitungan modal kerja dengan menggunakan modal kerja bersih maka modal kerja ini menggambarkan aktivitas lancar perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban lancar perusahaan. Dari hasil data diatas

menunjukkan bahwa pada tahun 2018 sampai dengan 2020 modal kerja bersih perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp.1,395,802,017,- yang menyebabkan terjadinya penurunan modal kerja karena adanya pinjaman pada pihak ketiga yang harus dibayar sebesar Rp.1,428,294,272,- sehingga hal ini sangat mempengaruhi jumlah modal kerja. Penurunan modal kerja ini berdampak pada kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan harus dapat mensiasati agar tidak terjadi kekurangan modal kerja yang berlebihan.

Berdasarkan pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat darimana sumber modal kerja perusahaan dan untuk apa penggunaan modal kerja pada perusahaan, serta apa yang menjadi penyebab terjadinya penurunan modal kerja tersebut. Pada tahun 2018-2019 penurunan modal kerja terjadi akibat penggunaan modal kerja Rp.1,775,674,695,- lebih besar dibandingkan sumber modal kerja Rp.379,872,678,- yang menunjukkan angka negatif untuk perusahaan karena selama tahun 2018-2019 modal kerja mengalami penurunan yang signifikan.

Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp.482,249,892,- lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yang menyebabkan terjadinya penurunan modal kerja karena adanya penurunan SHU (Sisa Hasil Usaha), tanah, bangunan, kendaraan dan inventaris, pinjaman pada pihak ketiga, simpanan pokok, dan simpanan khusus, sehingga hal ini sangat mempengaruhi jumlah modal kerja. Penurunan modal kerja ini berdampak pada kegiatan operasi

perusahaan. Perusahaan harus dapat mensiasati agar tidak terjadi kekurangan modal kerja yang berlebihan.

Berdasarkan pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat darimana sumber modal kerja perusahaan dan untuk apa penggunaan modal kerja pada perusahaan, serta apa yang menjadi penyebab terjadinya penurunan modal kerja tersebut. Pada tahun 2019-2020 penurunan modal kerja terjadi akibat penggunaan modal kerja Rp.1,570,273,166,- lebih besar dibandingkan sumber modal kerja Rp.1,088,023,274,- yang menunjukkan angka negatif untuk perusahaan karena selama tahun 2019-2020 modal kerja mengalami penurunan yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah laporan keuangan perusahaan di analisis, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan berikut diambil berdasarkan perhitungan dari teori yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta analisis yang telah dibuat. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2018-2019 *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat menunjukkan bahwa modal kerja mengalami penurunan yang disebabkan karena beberapa item di aktiva lancar menurun, yaitu menurunnya kas bank pada bank lain dan piutang bagi hasil pembiayaan dan meningkatnya penggunaan kewajiban lancar seperti simpanan, simpanan berjangka, dan kewajiban segera dibayar.
2. Pada tahun 2019-2020 laporan sumber dan penggunaan modal kerja *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat mengalami penurunan yang disebabkan karena penggunaan modal kerja perusahaan lebih besar dibandingkan sumber modal kerjanya, karena perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk membiayai aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan dan inventaris.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan kepada pihak *Baitut Tamwil* Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat adalah:

1. Modal kerja yang mengalami penurunan tahun 2018-2019 dapat diantisipasi dengan meningkatkan kas bank pada bank lain, piutang bagi hasil pembiayaan dan memperkecil penggunaan kewajiban lancar seperti simpanan, simpanan berjangka, dan kewajiban segera dibayar agar aktiva lancar perusahaan mencukupi untuk membiayai kewajiban lancar perusahaan.
2. Penurunan modal kerja tahun 2019-2020 dapat dihindari dengan meningkatkan sumber modal kerja dan meminimalisir penggunaan modal kerja seperti tanah, bangunan, kendaraan dan inventaris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniko, Rindra. (2016). **“Tujuan Pendirian BTM di Lingkungan Muhammadiyah”**, <https://btm.school.blog/2016/12/10/tujuan-pendirian-btm-di-lingkungan-muhammadiyah/>, diakses pada 8 Juli 2021 pukul 02.00.
- Darwis, Amri. (2014). **“Metode Penelitian Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami”**. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jumingan. (2008). **“Analisis Laporan Keuangan”**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamaludin. (2011). **“Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya”**. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2014). **“Analisis Laporan Keuangan”**. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Muslich, Muhammad. (2008). **“Manajemen Keuangan Modern, Analisis Perencanaan dan Kebijakan”**. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nino, Indahwati Jauhar. (2018). **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang”**. Jurnal Bisnis & Manajemen Politeknik Negeri Kupang. Vol. 3. No. 1.
- Novitasari, Atika. (2018). **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post Palembang”**. Jurnal Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Pakkanna, Mukhaer. (2020). **“Baitut Tamwil Muhammadiyah”**, <https://suaramuhammadiyah.id/2020/07/13/baitut-tamwil-muhammadiyah/>, diakses pada 8 Juli 2021 pukul 01.50.
- Puspitayani, Luh Diana. (2016). **“Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu”**. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Riyanto, Bambang. (2010). **“Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan”**. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPF.
- Sawir, Agnes. (2005). **“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suardani, Ni Nyoman, dkk. (2020). **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri Palu”**. Jurnal Kolaboratif Universitas Muhammadiyah Palu.

Teguh, Muhammad. (2014). **“Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis”**. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.

Ulfah. (2018). **“Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Laba Bersih pada Koperasi Syariah BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) Masyarakat Madani Sumut”**. Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



Alamat : Jalan Bypass KM 11 Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji Padang
Telp. (0751) 495342 Email : ksppsbtmsumbar@gmail.com

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 19/II.6.AU/A/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Fitri, SE
Jabatan : Kadiv Operasional
Alamat : Lubuk Lintah Kec. Kuranji Padang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Reza Yuliani
NIM : 19.10.002.61201.002
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Universitas : UMSB (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat)
Alamat : Teluk Nibung

Telah selesai melaksanakan penelitian di KSPPS BTM Sumatera Barat Selama 4 (Empat) Bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Sumber dan penggunaan Modal Kerja Pada Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumatera Barat*"

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Padang, 22 Maret 2022
KSPPS BTM Sumatera Barat


BTM
SUMATERA BARAT
Manajemen dan Perencanaan
Agus Fitri, SE
Kadiv Operasional



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Nomor : 718/II.3.AU/KEP-PSA/2021
Lamp. : 1 lembar
Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, 07 Muharram 1443 H.
16 Agustus 2021 M.

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Leli Suwita, SE, MM
2. Usmiar, SE, M.Si

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UMSB
Di
Padang

Assalammu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama	: Reza Yuliani
N I M	: 19.10.002.61201.002
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Strata I (S1)
Dengan Judul	: <i>Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat</i>

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalammu'alaikum wr. wb.

Dekan


Dr. Sri Tri Indrayani, M.Pd
NPM: 83 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 718/II.3/AU/KEP/2021

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Semester Genap Tahun Akademik 2020 / 2021

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang :
1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat :
1. AD dan ART Muhammadiyah
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Statuta UMSB Tahun 2003
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama : Reza Yuliani
Bp/NPM : 19.10.002.61201.002
Prodi : Manajemen

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat

- Menunjuk Saudara :
- a. Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
 - b. Usmiar, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 07 Muharram 1443 H.
16 Agustus 2021 M.



Tembusan:

1. Rektor UMSB
2. Yang bersangkutan
3. File



DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reza Yuliani
 NIM : 19.10.002.61201.002
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : Strata 1 (S1)
 Dengan Judul : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Parai

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	30/8-2021	- Penambahan teori. - Mengganti kerangka pikir.		
2.	30/8-2021	- Perbaiki cover - Perbaiki daftar isi - Perbaiki halaman.		
3.	16/9-2021	-perbaiki cover- dan daftar isi		
4.	9/9-2021	-Perbaikan bab 1		
5.	16/9-2021	-perbaikan kerangka fikir dan bab 11		
6.	1/10-2021	Perbaikan bab 11		
7.	13/10-2021	Acc sempu		
8.	13/10-2021	Acc Sempu		
9.				
10.				

Padang, 07 Muharram 1443 H.
 16 Agustus 2021 M.

Dekan
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 FAKULTAS EKONOMI
 Dr. D. Tri Iffa Indrayani, M.Pd
 NBM : 03 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reza Yuliani
NIM : 19.10.002.61201.002
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Dengan Judul : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Baitut Tamwii Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	20 / 1 - 2022	- Perbaiki laporan perubahan modal kerja BTM Sumatera Barat	GA	
2.	2 / 2 - 2022	- perbaiki laporan perubahan modal kerja dan menambahkan tabel non current account.	GA	
3.	8 / 2 - 2022	- tabel non current account dan laporan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.	GA	
4.	17 / 2 - 2022	- perbaiki tabel non current account dan laporan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.	GA	
5.	24 / 2 - 2022.	ACC sumber	GA	
6.	22 / 2 - 2021	ACC Semhas		GA
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang, 07 Muharram 1443 H.
16 Agustus 2021 M.

Dekan,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS EKONOMI
Dr. Pratiwi Indrayani, M.Pd
NPM 93 25 57
SUMATERA BARAT



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat: Jalan Pahlawan Kendang Nanti, Talang, (2751) 401 220 Padang 25127

Nomor: 712/II.3.AU/F/2021

Padang, 03 Muharram 1443 H.

Lamp. :-

12 Agustus 2021 M.

Hal : Permohonan Observasi Penelitian Awal

Kepada Yth.
Pimpinan BTM Sumatera Barat
di
Tempat

Assalammu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa terlebih dahulu diharuskan melakukan observasi ke lapangan untuk penulisan skripsi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan observasi dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama	: Reza Yuliani
N I M	: 19.10.002.61201.002
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Alamat	: Teluk Nibung
Hp.	: 0813 7179 3377
Judul Skripsi	: Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada BTM Sumatera Barat

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhideyah
Wassalammu'alaikum wr. wb.


Dra. Tri Lita Indrayani, M.Pd
NIM: 932 557


Tembusan :

1. Rektor UM Sumbar
2. Peringgal

Telah disetujui untuk seminar Proposal Penelitian
Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada *Baitul Tamwil*
Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat

Nama : Reza Yuliani
NIM : 191000261201002
Program Studi : Manajemen

Padang, 18 Oktober 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Leli Suwita, SE, MM
NIDN.1007106801

Pembimbing 2



Usmiar, SE, M.Si
NIDN.1023076701

Diketahui
Ketua Prodi



Asrizal, SE, M.Si
NDN.0031125705

KOPERASI SYARIAH-BMT AT-TAQWA MUHAMMADIAH SUMATERA BARAT

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) GABUNGAN

PER 31 DESEMBER 2016, 2017

Keterangan	2018	Komposit Rasio (%)	Komposit Rasio Efektif (%)	Rasio Pertumbuhan (%)	2017	Naik/Turun (Rp)
ASET						
Aset Lancar						
Kas	527.387.300	1,90	2,21	-6,98	566.974.700	-39.587.400,00
Kas-Bank Pada Bank Lain	7.697.148.953	28,55	32,32	-6,96	8.273.140.610	-575.991.657,00
Piutang Pembiayaan	15.976.692.186	59,26	67,09	-5,29	16.869.873.080	-893.200.894,00
PPAP	(818.826.430)	-3,01	-3,44	803,95	(90.582.756)	728.243.674,00
Piutang Bagi Hasil Pembiayaan	431.814.299	1,60	1,81	-64,13	1.203.723.086	-771.908.787,00
Jumlah Aset Lancar	23.814.216.308	88,33	100,00	-11,22	26.823.148.720	-3.008.932.412,00
Penyertaan Jangka Panjang	161.700.000	0,67		0,00	161.700.000	0,00
Aset Tetap						
Tanah	1.083.410.000	4,02	51,52	0,00	1.083.410.000	0,00
Bangunan	942.025.000	3,49	44,80	0,00	942.025.000	0,00
Kendaraan dan Inventaris	1.054.987.767	50,64	50,64	7,91	986.952.817	78.034.950,00
Akumulasi Penyusutan	(987.528.778)	-3,66	-46,96	19,58	(825.800.050)	161.728.728,00
Jumlah Nilai Buku	2.102.893.989	7,80	100,00	-3,83	2.186.587.767	-83.693.778,00
Rupa-Rupa Aset	661.905.678	3,20		7,48	801.884.745	-140.000.933,00
JUMLAH ASET	26.960.715.975	100,00		-10,11	29.993.321.232	-3.032.605.257,00
KEWAJIBAN DAN EKUITAS						
Kewajiban lancar						
Kewajiban Segera Dibayar	254.552.635	0,94	1,01	90,07	133.923.645	120.628.990,00
Simpanan	15.447.250.645	57,30	61,43	7,71	14.342.022.867	1.105.227.778,00
Simpanan Berjangka	7.031.780.000	26,08	27,97	17,34	5.992.520.000	1.039.240.000,00
Rupa-rupa Pasiva	214.184.232	0,79	0,85	-4,74	224.848.804	-10.664.572,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	22.947.747.512	85,12	91,26	10,89	20.693.315.316	2.254.432.196,00
Kewajiban Jangka Panjang						
Pinjaman Pada Pihak Ketiga	2.196.939.250	8,15	8,74	-64,41	6.173.474.007	-3.976.534.757,00
Jumlah Kewajiban	25.144.686.762	93,26	100,00	-6,41	26.866.789.323	-1.722.102.561,00
EKUITAS						
Modal Anggota						
Simpanan Pokok	321.382.488	1,19	17,70	0,58	319.542.988	1.839.500,00
Simpanan Wajib	560.184.210	2,08	30,85	11,44	502.688.479	57.495.731,00
Simpanan Khusus	498.649.616	1,85	27,46	-38,77	814.375.898	-315.726.282,00
Jumlah Modal Anggota	1.380.216.314	5,12	76,00	67,86	822.231.467	557.984.847,00
Modal Hibah	110.800.000	0,41	6,10	0,00	110.800.000	0,00
Modal Donasi	67.014.425	0,25	3,69	0,00	67.014.425	0,00
Cadangan Umum	51.532.872	0,19	2,84	-95,53	1.151.926.342	-1.100.393.470,00
SHU Tahun Berjalan	206.465.602	0,77	11,37	28,89	160.183.777	46.281.825,00
JUMLAH EKUITAS	1.816.029.213	6,74	100,00	-21,46	2.312.156.011	-496.126.798,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	26.960.715.975	100,00	6,74	-10,11	29.993.321.232	-3.032.605.257,00

C. Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan Komperatif (Neraca) 2 tahun terakhir

KSPFS DIMSUMATERA BARAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) GABUNGAN
PER 31 DESEMBER 2020, 2019

Keterangan	2020	2019	
ASET			
Aset Lancar			
Kas	652.404.100	671.054.200	
Kas-Bank Pada Bank Lain	3.741.533.520	5.386.210.685	(18.650.100)
Pinang Pembiayaan	20.757.752.477	17.639.508.221	(1.644.677.165)
PPAP (Penyusutan)	(756.292.808)	(690.740.807)	3.118.244.256
Pinang Bagi Hasil Pembiayaan	218.369.027	218.744.982	(65.592.001)
Jumlah Aset Lancar	24.613.766.316	23.224.777.281	(375.955)
Penyertaan Jangka Panjang	186.056.440	186.056.440	1.388.989.031
Aset Tetap			
Tanah	1.201.405.644	1.083.410.000	
Bangunan	1.098.625.000	942.025.000	117.995.644
Kendaraan & Inventaris	1.457.182.879	1.256.949.442	156.600.000
Akumulasi Penyusutan	(1.108.266.897)	(959.421.966)	200.233.437
Jumlah Nilai Buku	2.648.946.626	2.322.962.476	(148.844.931)
Rupa-Rupa Aset	726.267.434	760.552.799	325.984.158
JUMLAH ASET	28.175.036.816	26.494.348.996	1.680.687.828
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Kewajiban Segera Dibayar	351.030.701	353.833.992	(2.803.291)
Simpanan	15.950.231.940	15.855.849.449	94.382.491
Simpanan Berjangka	9.198.060.000	7.422.150.000	1.775.910.000
Rupa-Rupa Pasiva	126.026.789	122.277.061	3.749.728
Jumlah Kewajiban Jgk Pendek	25.625.349.430	23.754.110.502	1.871.238.928
Kewajiban Jangka Panjang			
Pinjaman Pada Pihak Ketiga	641.369.024	768.644.978	(127.275.954)
Jumlah Kewajiban	26.266.718.454	24.522.755.480	1.743.962.974
EKUITAS			
Modal Anggota			
Simpanan Pokok	8.150.000	388.107.656	(379.957.656)
Simpanan Pokok Khusus	766.018.345		
Simpanan Wajib	710.381.994	649.591.102	60.790.892
Simpanan Khusus		375.694.120	(375.694.120)
Jumlah Modal Anggota	1.484.550.339	1.413.392.878	(694.860.884)
Modal Hibah	110.800.000	110.800.000	
Modal Donasi	67.014.425	67.014.425	
Cadangan Umum	144.407.649	66.323.908	78.083.741
SHU Tahun Berjalan	101.545.950	314.062.305	(212.516.355)
JUMLAH EKUITAS	1.908.318.363	1.971.593.516	(134.432.614)
JUMLAH KEWAJIBAN + EKUITAS	28.175.036.817	26.494.348.996	(829.293.495)

Padang, 30 Desember 2020

Pengurus

Amora Lubis, S.Sos.I.
Wakil Ketua

Dr.Murisa, S.Ag, M.Pd
sekretaris

Dr. H. Yuzardi Ma'ad, Lc
Bendahara



Alamat : Jalan Bypass KM 11 Kel. Sungat Sajah Kec. Kuranji Padang
Telp. (0751) 405342 Email : kspptsbtmsumbar@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 19/II.6.AU/A/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Fitri, SE
Jabatan : Kadiv Operasional
Alamat : Lubuk Lintah Kec. Kuranji Padang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Reza Yuliani
NIM : 19.10.002.61201.002
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Universitas : UMSB (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat)
Alamat : Teluk Nibung

Telah selesai melaksanakan penelitian di KSPPS BTM Sumatera Barat Selama 4 (Empat) Bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " *Analisis Sumber dan penggunaan Modal Kerja Pada Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumatera Barat* "

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Padang, 22 Maret 2022

KSPPS BTM Sumatera Barat


BTM
SUMATERA BARAT
Kadiv Operasional
Agus Fitri, SE
Kadiv Operasional

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

Telah Disetujui untuk Seminar Hasil

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA *BAITUT
TAMWIL* MUHAMMADIYAH (BTM) SUMATERA BARAT

Nama : Reza Yuliani
NIM : 191000261201002
Program Studi : Manajemen

Padang, 21 februari 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



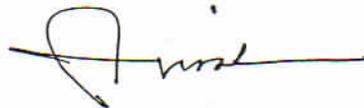
Leli Suwita, SE, MM
NIDN.1007106801

Pembimbing 2



Usmiar, SE, M.Si
NIDN.1023076701

Diketahui
Ketua Prodi



Asrizal, SE, M.Si
NDN.0031125705

PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah Disetujui untuk Skripsi dan Komprehensif

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA *BAITUT
TAMWIL* MUHAMMADIYAH (BTM) SUMATERA BARAT

Nama : Reza Yuliani
NIM : 19.10.002.61201.002
Program Studi : Manajemen

Padang, 9 Maret 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Leli Suwita, SE, MM
NIDN.1007106801

Pembimbing 2



Usmiar, SE, M.Si
NIDN.1023076701

Diketahui
Ketua Prodi



Asrizal, SE, M.Si
NIDN.0031125705